

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Broiler merupakan jenis ternak unggas yang memiliki laju pertumbuhan yang cepat, karena dapat di panen pada umur 5 minggu. Keunggulan dari ayam broiler ini di dukung oleh sifat genetik dan keadaan lingkungan yang meliputi makanan, temperatur lingkungan dan pemeliharaan. Seiring dengan berkembangnya usaha peternakan di Indonesia, terdapat 3 faktor yang sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan pemeliharaan antara lain faktor bibit (*breeding*), pakan (*feeding*) dan manajemen (*management*). Faktor pendukung dari pengembangan usaha ternak ayam broiler antara lain sistem perkandangan beserta teknologinya. Dengan berkembangnya zaman kemajuan teknologi di era globalisasi mengenalkan teknologi modern perkandangan dengan sistem *close house*.

Close house merupakan kandang tertutup yang memiliki sistem pengoperasian secara otomatis oleh *digital controller*. Sistem kerjanya mensinkronkan antara *heater*, *evaporative system*, dan *ventilation system*. Kandang *close house* dapat meminimalkan kontak langsung ayam dengan organisme lain dan memiliki pengaturan ventilasi yang baik untuk menyediakan kondisi lingkungan yang nyaman bagi ternak (Wurlina, 2012). Sisten ventilasi pada kandang *close house* terdiri dari *inlet* dan *outlet*. *Outlet* berfungsi untuk mengeluarkan gas karbondioksida dan amonia dari dalam kandang, sedangkan *inlet* berfungsi untuk menerima udara bersih dari luar kandang kemudian dibawa masuk kedalam kandang (Dewanti *et al.*, 2014). Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam pengaturan sirkulasi, suhu, hingga tingkat kelembaban pada kandang.

Usaha peternakan khususnya pemeliharaan ayam broiler harus menerapkan semua aspek untuk menjaga kualitas produksi ayam broiler, salah satunya dengan menerapkan manajemen kesehatan/ program medikasi yang baik dan benar, hal tersebut dilakukan untuk mencegah ayam terserang penyakit. program medikasi bertujuan untuk menjaga dan memelihara kesehatan ayam, sehingga dapat

mengurangi stress dan tingkat kematian (medion, 2017). Pada pendapat tersebut dijelaskan program medikasi terdiri dari tiga tiga program, diantaranya program *biosecurity*, program vaksinasi, pengobatan dan pemberian vitamin.

PT. TABBASSAM JAYA FARM Jombang merupakan salah satu usaha peternakan broiler komersial dengan menggunakan sistem perkandangan close house. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dilakukan penyusunan laporan kegiatan pelaksanaan Magang yang berjudul “Manajemen Kesehatan Ayam Broiler di Farm Internal PT. TABASSAM JAYA FARM Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang”.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan praktik (penerapan) secara langsung di lapangan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa setelah terjun di masyarakat
- b. Meningkatkan ketrampilan dan pengalaman kerja dibidang peternakan khususnya pada pemeliharaan ayam broiler
- c. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam memahami kegiatan perusahaan, industri, instansi yang dijadikan sebagai tempat Magang
- d. Meningkatkan hubungan antara Perguruan Tinggi dengan perusahaan tempat Magang

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemeliharaan ayam broiler
- b. Mahasiswa dapat memahami manajemen perkandangan ayam broiler
- c. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemberian pakan dan minum yang di lokasi peternakan
- d. Mahasiswa dapat memahami manajemen kesehatan ayam broiler

1.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan Magang yang telah dilaksanakan yaitu:

- a. Mendapatkan pengalaman secara nyata di dunia kerja dalam bidang peternakan khususnya dalam hal manajemen kesehatan ayam broiler
- b. Mendapatkan pengalaman secara nyata di dunia kerja dalam bidang peternakan khususnya dalam hal manajemen kesehatan ayam broiler
- c. Serta dapat menumbuhkan sikap kerja yang berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan, khususnya pada perusahaan dibidang pemeliharaan ayam broiler.

1.4 Lokasi dan waktu

Magang dilaksanakan selama 2 bulan yang dimulai pada tanggal 25 juli sampai 25 september 2022. Lokasi magang yang kami pilih yaitu PT. TABASSAM JAYA FARM Dusun Jungkir, Desa Watudakon, Kec Kesamben, Kab Jombang.

1.5 Metode pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Magang ini adalah sebagai berikut :

- a. Praktik langsung
Metode dalam memperoleh data dengan melakukan pekerjaan secara langsung dilapangan
- b. Observasi
Metode dalam memperoleh data dengan mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan
- c. Wawancara
Metode yang digunakan dalam mendapatkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung pada karyawan ataupun pembimbing lapang.

